

Pengaruh Karakter, Kapasitas dan Jaminan terhadap Kualitas Pembiayaan Tapak Sejahtera iB Amanah (FLPP) (Studi Kasus di Bank NTB Syariah Kantor Cabang Gerung)

Lalu Firdaus Mi'rajiantara

Universitas Islam Negeri Mataram, NTB, Indonesia

email: dauzqimam@gmail.com

ABSTRACT

The quality of financing is very important for financial institutions such as Islamic banks, because Quality of financing is one of the indicator of the Banks Healthy. There are many factors that influence quality of financing. This study aims to determine the effect of character, capacity, and collatera on the quality of customer financing. This study uses a quantitative descriptive research method that aims to explain the effect of the independent variable on the dependent variable. The research instrument used is the validity test and reliability test so that it is obtained that sample in this study was 149 respondents obtained using the Simple Random Sampling technique with the target respondents being Tapak Sejahtera IB Amanah (FLPP) customers at Bank NTB Syariah KC Gerung. The results of this study indicate that the character), capacity and collateral partially have a positive and significant influence on the quality of customer financing. In addition, the three independent variables simultaneously have a positive and significant impact on the quality of customer financing for Tapak Sejahtera IB Amanah (FLPP) at Bank NTB Syariah KC Gerung. The results of this study provide deeper information to the public and to add insights into the factors that affect the quality of financing, especially for sharia banks such as Bank NTB Syariah KC Gerung.

Keywords: Quality of Financing, Character, Capacity, Guarantee, Sharia Bank FLPP

ABSTRAK

Kualitas pembiayaan sangat penting bagi lembaga keuangan seperti bank syariah, karena kualitas pembiayaan merupakan salah satu indikator dari keshatan suatu lembaga perbankan. Banyak faktor yang mempengaruhi kualitas pembiayaan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh karakter, kapasitas, dan agunan/jaminan terhadap kualitas pembiayaan nasabah. Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kuantitatif yang bertujuan untuk menjelaskan pengaruh variable bebas terhadap variable terikat. Instrumen penelitian yang digunakan adalah uji validitas dan uji reliabilitas sehingga diperoleh sampel dalam penelitian ini adalah 149 responden yang diperoleh dengan menggunakan teknik Simple Random Sampling dengan target responden adalah nasabah Tapak Sejahtera IB Amanah (FLPP) di Bank NTB Syariah KC Gerung. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa karakter (character), kapasitas (capacity), dan jaminan/agunan (collateral) secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas pembiayaan nasabah. Selain itu, ketiga variabel bebas penelitian ini secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas pembiayaan nasabah Tapak Sejahtera IB Amanah (FLPP) Bank NTB Syariah KC Gerung. Hasil penelitian ini memberikan informasi yang lebih mendalam kepada masyarakat dan menambah wawasan mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas pembiayaan khususnya bagi bank syariah seperti Bank NTB Syariah KC Gerung.

Kata Kunci: Kualitas Pembiayaan, Karakter, Kapasitas, Jaminan, FLPP Bank Syariah

Submitted:	Revised:	Accepted:
10 September 2022	20 Oktober 2022	20 Desember 2022

Final Proof Received: 29 Desember 2022	Published: 31 Desember 2022
How to cite (in APA style):	
Mi'rajiantara, L. F. (2022). Pengaruh Karakter, Kapasitas dan Jaminan terhadap Kualitas Pembiayaan Tapak Sejahtera iB Amanah (FLPP) (Studi Kasus di Bank NTB Syariah Kantor Cabang Gerung). <i>Schemata</i> , 11(2), 199-220.	

PENDAHULUAN

Dunia modern sekarang ini, bank sebagai salah satu lembaga keuangan mempunyai peran yang sangat penting dalam mendorong pertumbuhan perekonomian. Bank syariah. Bank syariah adalah suatu sistem perbankan yang dikembangkan berdasarkan syariah (hukum) Islam. Dalam UU 21 tahun 2008 tentang Perbankan Syariah mengatur tentang jenis usaha, ketentuan pelaksanaan syariah, kelayakan usaha, penyaluran dana, dan larangan bagi Bank Syariah maupun UUS yang merupakan bagian dari Bank Umum Konvensional. Undang-Undang Nomor 21 tahun 2008 tentang Perbankan Syariah memiliki tujuan untuk memberikan keyakinan pada masyarakat yang masih meragukan kesiarian operasional Perbankan Syariah.

Perkembangan perbankan syariah di Nusa Tenggara Barat sangat luar biasa. Kondisi penduduk di NTB yang mayoritas muslim dan sangat antusias dengan sistem perbankan syariah, mendukung pertumbuhan tersebut. Persentase pertumbuhan perbankan syariah provinsi Nusa tenggara Barat lebih tinggi dari persentase perumbuhan syariah secara nasional. Kondisi ini bisa dilihat dari tabel pertumbuhan perbankan syariah sejak tahun 2019 sampai dengan tahun 2021. Berikut tabel pertumbuhan perbankan syariah di Nusa Tenggara Barat:

Tabel 1. Pertumbuhan Perbankan di Provinsi NTB
(dalam nilai milyar)

NO	URAIAN	TAHUN			% PERTUMBUHAN	
1	2	3	4	5	4:3	5:4
		2019	2020	2021		
1	ASSET	746.950	874.770	1.014.026	17,11	15,92
2	PBY	579.974	672.260	712.026	15,91	5,6
3	DPK	463.280	560.049	790.730	20,89	41,2
4	FDR	125,19	120,04	111,99	4,3	7,2
5	NPF	2,54	2,41	1,71	5,4	40,93

Sumber: ojk.go.id/statistik perbankan syariah

Bank NTB Syariah sejak berkonversi dari bank konvensional menjadi bank syariah memiliki pertumbuhan yang signifikan. Pertumbuhan ini bisa dilihat pada tabel laporan neraca keuangan publikasi Bank NTB Syariah sejak Tahun 2019 sampai dengan tahun 2021. Berikut tabel pertumbuhan Bank NTB Syariah:

Tabel 2. Pertumbuhan Bank NTB Syariah (dalam miliar rupiah)

NO	URAIAN	TAHUN			% PERTUMBUHAN			
		1	2	3	4	5	4:3	5:4
		2019	2020	2021				
1	ASSET	86.403	104,190	112.150	20,59	7,64		
2	PBY	55.820	64.109	73.969	14,85	15,38		
3	DPK	66.735	72.607	89.029	8,79	22,61		
4	FDR	81,89	86,53	90,96	5,66	5,08		
5	NPF	1,36	1,26	1,18	7,9	6,8		

Sumber: www.bankntbsyariah.co.id

Dari tabel di atas dapat kita simpulkan bahwa kinerja bank NTB Syariah sejak konversi tumbuh dengan sangat menjanjikan, di saat banyak perbankan mengalami penurunan kinerja di tengah masalah pandemi, Bank NTB Syariah memiliki tren pertumbuhan yang positif. Bank NTB Syariah saat ini memiliki 1 kantor pusat, 12 kantor cabang, 25 kantor cabang pembantu, 13 Kantor fungsional/layanan, Guna mendukung kualitas pelayanan Bank NTB Syariah 5 unit mobil kas, 255 unit layanan Anjungan Tunai Mandiri (ATM), 525 mesin EDC, dan 1575 agen laku pandai yang tersebar di seluruh kota/Kabupaten se-NTB. Bank NTB Syariah didukung oleh karyawan dan karyawati sampai dengan 31 Desember 2021 berjumlah 1455 orang.¹

Sesuai dengan fungsi dari bank yaitu menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkan kembali kemasyarakatan yang membutuhkan, Bank NTB Syariah mempunyai dua produk yaitu tabungan dan pembiayaan. Pembiayaan didefinisikan sebagai kegiatan penyediaan fasilitas keuangan (finansial) yang diberikan oleh satu pihak kepada pihak lain untuk mendukung kelancaran bisnis serta untuk investasi yang direncanakan. Pembiayaan merupakan salah satu

¹www.bankntbsyariah.co.id

tugas utama bank, yaitu penyediaan dana untuk memenuhi kebutuhan pihak-pihak yang mengalami defisit².

Tingkat kesehatan perbankan harus selalu diperhatikan untuk menjaga kepercayaan para nasabahnya. Bank Indonesia mengeluarkan surat edaran (Peraturan No.13/PBI/2011) tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum dengan pendekatan risiko yang mencakup penilaian terhadap empat faktor yaitu *Risk Profile* (Profil Risiko), *Good Corporate Governance* (GCG), *Earnings* (Rentabilitas) dan *Capital* (Permodalan) yang disebut dengan Metode RGENC. Rentabilitas merupakan kemampuan perusahaan untuk mendapatkan keuntungan dalam suatu periode tertentu³. Semakin tinggi kemampuan perusahaan untuk mendapatkan laba, maka semakin tinggi rasio rentabilitasnya. Salah satu indikator yang harus dijaga dalam mempertahankan rasio rentabilitas perusahaan adalah menjaga kualitas pembiayaan.

Berdasarkan aturan OJK nomor 29/POJK.05/2014 Kualitas pembiayaan adalah hasil penilaian kondisi Perusahaan Pembiayaan terhadap risiko permodalan, likuiditas, aset, operasional dan kinerja Perusahaan. Beberapa pendapat para ahli tentang pemahaman dan definisi kualitas pembiayaan, dapat disimpulkan bahwa kualitas pembiayaan adalah karakteristik dari suatu produk atau layanan yang ditentukan oleh pengguna atau pelanggan dan diperoleh melalui pengukuran proses dan melalui perbaikan berkelanjutan, berdasarkan persetujuan atau perjanjian pinjaman antara lembaga keuangan pihak lain yang mengharuskan peminjam untuk melunasi utang setelah jangka waktu tertentu dengan imbalan atau bagi hasil.

Akuntabilitas adalah pertanggungjawaban bagi seseorang yang terhubung dengan sesuatu hal. Kegiatan pembiayaan, bank diharuskan untuk memilih debitur yang mempunyai akuntabilitas yang tinggi untuk mencegah risiko dari pembiayaan. Debitur yang memiliki akuntabilitas yang tinggi tentu akan mempunyai rasa tanggungjawab yang tinggi pula terhadap pembiayaan yang dia terima, sehingga debitur selalu membayar cicilan sampai akhir dan tidak terjadi pembiayaan yang buruk. Hal ini memberikan informasi bahwa pembiayaan yang dilakukan memiliki kualitas yang baik. Oleh karena itu, pihak bank harus selalu menilai debitur dengan sebaik-baiknya sebelum dilakukan pembiayaan. Hubungan antara akuntabilitas dan kualitas pembiayaan dapat dijelaskan dengan teori berbasis sumber daya, di mana bank dalam pembiayaan harus memiliki kemampuan untuk menilai akuntabilitas debitur.

²A.L. Chadziq, Manajemen Pembiayaan Bank Syariah: Sebuah Perkenalan. (JES, 2017), 23.

³ Fajri, Gilang Ramadhan. "The Effect of Rentability Ratio, Solvability Ratio, Liquidity Ratio upon the Company's Value (Emperical Study of Mining companies Sub Sector of Metal and Other Mineral Registered in The Indonesia Stock Exchange in 2012–2016)." *The Accounting Journal of Binaniaga* 3.01 (2018): 39-50..

Pemberian kredit atau pembiayaan adalah pemberian kepercayaan, artinya bank akan memberikan kredit jika bank yakin calon debitur akan mengembalikan pinjaman sesuai kesepakatan antara kedua pihak. Kelayakan pembiayaan bisa dinilai menggunakan beberapa metode, yaitu analisis pembiayaan 6C, analisis laporan keuangan, dan analisis kredit modal kerja. Penilaian kelayakan pembiayaan menggunakan analisis kredit 6C terdiri *Character, Capacity, Collateral, Capital, Condition of Economy, dan Constraint*⁴ dan Prinsip-prinsip dalam memberikan kredit dikenal dengan Konsep 5C *Character, Capacity, Collateral, Capital dan Condition of Economy*. Jika calon debitur yang mengajukan permohonan pembiayaan mempunyai karakter yang kuat, kemampuan mereka untuk membayar kembali pinjaman juga baik, properti yang dijadikan agunan layak, kapasitas modal cukup kuat, dan keadaan ekonomi yang aman, maka bank syariah pasti setuju untuk memberikan pembiayaan kepada calon debitur. Hal ini karena bank menilai calon debitur mampu menjalankan tanggung jawabnya dengan baik, sehingga pembiayaan yang dilakukan dapat memiliki kualitas yang baik, sehingga pembiayaan yang dilakukan dapat memiliki kualitas yang baik.

Bank sebagai pemberi pembiayaan harus yakin bahwa calon peminjam termasuk orang yang berkarakter baik, dalam arti selalu memegang teguh janjinya, selalu berusaha dan bersedia melunasi utang-utangnya pada waktu yang telah ditetapkan. Dengan melihat laporan bank nasabah dari fasilitas pembiayaan di bank atau lembaga keuangan sebelumnya, kita bisa melihat kepatuhan nasabah dalam membayar kewajiban setiap bulannya. Jika nasabah membayar kewajiban tepat waktu maka kan tercatat dalam status lancar (Kolektibilitas 1).

Selanjutnya penilaian yang harus diperhatikan analis pada saat proses analisa pembiayaan adalah *Capacity* atau kapasitas calon nasabah. Kapasitas yaitu kemampuan debitur untuk mengembalikan pinjaman. Untuk nasabah *fix income*/pegawai, kapasitasnya dapat diukur melalui gaji yang diterima setiap bulannya dengan melampirkan slip gaji dan melakukan konfirmasi ke pihak perusahaan tempat calon debitur bekerja dalam hal ini adalah HRD atau bendahara gaji. Sedangkan untuk nasabah *non-fix income* dapat kita liat kapsitasnya dari laporan keuangan usahanya dengan melihat sejauh mana keuntungan yang bisa diperoleh dari usaha yang dijalankannya.

Aspek selanjutnya yang harus diperhatikan dalam proses analisis pembiayaan adalah

⁴ Topowiyino, Ratnaningtyas. Evaluasi Kelayakan Pemberian Kredit Usaha Rakyat Untuk Mencegah Terjadinya Kredit Bermasalah. *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*, 2016), 34–42.

aspek jaminan atau agunan. Agunan merupakan milik debitur atau pihak ketiga yang terikat sebagai jaminan jika kata tersebut sesuai dengan perjanjian pembiayaan. Jaminan tersebut memiliki 2 fungsi yaitu, pertama untuk pelunasan utang apabila debitur tidak mampu membayar dengan mencairkan atau menjual jaminan. Sedangkan fungsi kedua, sebagai akibat dari fungsi pertama merupakan salah satu faktor penentu jumlah pembiayaan. Bank dalam hal ini biasanya tidak akan memberikan nilai pembiayaan yang lebih besar dari jumlah nilai penjaminan yang diberikan. Proses perjanjian pembiayaan selalu diikuti dengan perjanjian pengikatan jaminan yang bersifat *accessoire* sebagai bentuk wujud untuk tanggungan hutang jika dikemudian hari debitur wanprestasi.

Pada penelitian ini penulis akan melihat sejauh mana keberhasilan analis dalam menganalisa pembiayaan pada produk tapak sejahtera IB amanah (FLPP) dengan menerapkan prinsip aspek Karakter, kapasitas dan jaminan di PT. Bank NTB Syariah. Tapak Sejahtera IB Amanah(FLPP) ini merupakan program pemerintah untuk mensejahterakan masyarakat dikhususkan untuk kalangan berpenghasilan menengah kebawah untuk memiliki rumah tinggal. Penelitian ini akan melihat pengaruh tiga faktor (karakter, kapasitas dan jaminan) proses analisa pembiayaan Tapak Sejahtera IB Amanah (FLPP) dalam menentukan Kualitas pembiayaan di Bank NTB Syariah. Ketiga faktor ini sangat penting untuk dirumuskan dengan baik oleh analis karena akan menentukan kualitas pembiayaan tersebut sampai selesai (lunas). Hal ini yang mendorong penulis untuk menulis tesis yang berjudul Pengaruh Karakter, Kapasitas dan Jaminan Terhadap Kualitas Pembiayaan Tapak Sejahtera IB Amanah (FLPP) di Bank NTB Syariah (Studi Kasus Cabang Gerung). Sesuai dengan uraian faktor-faktor yang mempengaruhi kelancaran pembayaran pembiayaan tersebut dan akan berpengaruh terhadap kualitas pembiayaan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan survei. Menurut pendekatan survey melibatkan serangkaian pengumpulan informasi dan data secara sistematis dari individu dengan prosedur yang terstandarisasi⁵. Jenis penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif yang bertujuan untuk menggambarkan, menjelaskan, atau meringkas berbagai kondisi, situasi, fenomena menurut kejadian sebagaimana adanya. Sifat penelitian ini adalah

⁵Stockemer, Quantitative Methods for The Social Sciences. (2016) hal.185.

menjelaskan (*explanatory*) fenomena yang terjadi di objek penelitian mengenai pengaruh karakter, kapasitas, dan jaminan debitur terhadap kualitas pembiayaan, dalam hal ini debitur merupakan debitur penerima fasilitas pembiayaan tapak sejahtera iB amanah (FLPP) di PT. Bank NTB Syariah Kantor Cabang Gerung.

Penelitian ini dilakukan mulai dari bulan November 2021- bulan Juli 2022 bertempat di PT Bank NTB Syariah Kantor Cabang Gerung Jalan Ahmad Yani No. 1 Gerung Lombok Barat. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan dua cara yaitu : daftar pertanyaan (*quitionare*) yang diberikan kepada debitur penerima pembiayaan produk Tapak Sejahtera iB Amanah dan studi dokumentasi yang dilakukan dengan mengumpulkan dokumen penelitian ini.

Jenis dan sumber data pada penelitian ini adalah data primer, yaitu data yang diperoleh langsung dari wawancara dan daftar pertanyaan (*questionnaire*). Kuesioner digunakan untuk mengumpulkan data dalam jumlah yang besar⁶. Kuesioner berupa pertanyaan tertulis secara terstruktur kepada responen berkaitan dengan tanggapannya terhadap berbagai variabel yang diteliti⁷. Untuk memudahkan peneliti dalam mengumpulkan data, dibutuhkan suatu aplikasi kuesioner survei berbasis *web*. Kuesioner survei berbasis *web* dapat digunakan oleh *surveior* untuk mengumpulkan data tanpa terbatas ruang dan waktu, sehingga responden dapat mengisi kuesioner yang diberikan oleh *surveior* kapanpun dan dimanapun secara online melalui website⁸.

Instrumen untuk mengumpulkan data yang dibutuhkan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Data berkas analisis nasabah KPR FLPP di Bank NTB Syariah cabang Gerung yang berkaitan dengan Karakter, Kapasitas dan Jaminan yang dikategorikan sebagai berikut:

Variabel	Definisi	Indikator	Pengukuran
Penilaian Pembiayaan (X ₁ , X ₂ , X ₃)	3CSuatu penilaian yang dilakukan oleh bank untuk menga-	1. <i>Character</i> (X ₁): a. Itikad dan tanggung jawab	Skala Likert

⁶Ismail. Perancangan E-Kuisisioner menggunakan Code Igniter dan React-Js sebagai Tools Pendukung Penelitian." *J-SAKTI (Jurnal Sains Komputer dan Informatika)*, (2019). 337-347.

⁷Muchlis,Kuesisioner Online Sebagai Media Feedback Terhadap Pelayana Akademik pada STMIK Prabumulih. (Eksplora Informatika,2019), 149–157.

⁸Atmaja. "Pengembangan sistem evaluasi kinerja dosen (e-kuesisioner) STMIK STIKOM Indonesia." *JST (Jurnal Sains Dan Teknologi)*, 8(1), (2019). 55-64.

nalysis hal – hal yang berkaitan dengan calon debitur, seperti character, capacity, capital.	b. Watak	empat poin
	c. Komitmen pembayaran	
	2. <i>Capacity(X₂):</i>	
	a. Sumber penghasilan	
	b. Kemampuan membayar	Skala Likert
	c. Kemampuan menyelesaikan pinjaman tepat waktu	empat poin
	3. <i>Jaminan(X₃):</i>	
	a. Status kepemilikan agunan dominan dalam pemberian kredit.	
	b. Kriteria barang jaminan diberikan secara terperinci dalam pemberian .	Skala Likert empat poin
	c. Sifat jaminan ⁹ .	

Variabel penelitian dibedakan menjadi Variabel independen (bebas) yang merupakan variabel yang mempengaruhi adanya perubahan variabel terikat. Variabel bebas penelitian ini adalah karakter (X_1), kapasitas (X_2), dan jaminan (X_3). Variabel dependen (terikat) merupakan variabel yang dipengaruhi adanya perubahan pada variabel bebas. Variabel terikat penelitian ini Kualitas Pembiayaan Tapak Sejahtera iB amanah di PT. Bank NTB Syariah Kantor Cabang Gerung.

⁹Herman, "Analisis Suku Bunga Kredit Dan Jaminan Kredit Terhadap Keputusan Pengambilan Kredit Pada Perusahaan Pembiayaan Di Kota Batam." *Jurnal Akuntansi Dan Investasi*, 5(2), (2020),139-150.

F. Teknik Validitas Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan untuk memperoleh data penelitian. Instrumen penelitian digunakan untuk mengukur nilai variabel yang diteliti. Jumlah instrumen yang akan digunakan untuk penelitian tergantung jumlah variabel yang dipelajari.

1. Uji Validitas.

Uji validitas dilakukan untuk mengetahui keberhasilan alat ukur. Dalam penelitian kuantitatif, uji validitas digunakan untuk mengetahui sebagaimana alat ukur mampu mengukur apa yang ingin diukur¹⁰.

a. Pengujian Validitas Instrument

Setelah tabulasi data, maka dilakukan uji validitas konstruksi dengan menghubungkan skor indikator dengan skor total. Setelah membuat kuesioner, langkah selanjutnya adalah menguji apakah kuesioner yang dibuat valid atau tidak. Kriteria yang digunakan untuk mengetahui kuesioner yang digunakan tepat dalam penggunaannya, yaitu:

- a. Jika koefisien korelasi product moment melebihi 0,3
- b. Jika koefisien product moment > r-tabel (α ; n-2)
 $n = \text{jumlah sampel.}$

b. Uji Reliabilitas

Pengujian keandalan terkait dengan masalah kepercayaan pada instrumen. Instrumen dapat memiliki tingkat kepercayaan yang tinggi (konsisten) jika hasil tes instrumen menunjukkan hasil tetap ketika dilakukan lagi¹¹.

Teknik Analisis Data

Analisis data dilakukan setelah semua data terkumpul. Pada penelitian ini penulis menggunakan analisis data regresi linier sederhana.

1. Uji Asumsi Klasik

Uji hipotesis dapat dilakukan jika uji asumsi klasik sudah dilakukan. Uji ini sebagai prasyarat dilakukannya analisis regresi linier sederhana. Uji asumsi klasik terdiri dari uji normalitas data, uji linearitas data dan uji heteroskedastisitas.

¹⁰Shobur,Praktikum Statistika Industri, (2020).

¹¹Taber Research in science education, 48(6), (2018),1273-1296.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui kewajaran distribusi sebaran skor variable apabila terjadi penyimpangan tersebut. Dalam penelitian untuk menguji normalitas data, peneliti menggunakan rumus Kolmogrov-Smirnov dengan ketentuan sebagai berikut¹² :

- a. Jika Signifikansi (Significance level) > 0.05 maka Distribusi normal
- b. Jika signifikansi (Significance level) < 0.05 maka Distribusi tidak normal.

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas ini bertujuan untuk mengetahui apakah model regresi yang digunakan pada penelitian ini terdapat korelasi yang sempurna antara variabel independen satu dengan yang lainnya¹³. Untuk mengetahui hal tersebut dengan melihat besarnya nilai Variance Inflation Factor (VIF) dan nilai tolerance. Apabila nilai VIF > 10 atau nilai tolerance > 1,0 maka terjadi multikolinearitas. Sebaliknya tidak terjadi multikolinearitas antara variabel independen apabila nilai VIF < 10 atau nilai tolerance < 1,0.

2. Uji Statistik

a. Analisis Regresi Linier Sederhana

Analisis ini dilakukan untuk mengetahui besarnya pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat secara parsial atau terpisah. Pada penelitian ini varibel bebasnya (independen) yaitu karakter X1, kapasitas X2, jaminan X3, sedangkan varibel terikatnya (dependen) Y adalah kualitas pembiayaan. Adapun perumusan regresi linier sederhananya adalah:

$$Y = a + bX + e$$

Keterangan:

Y = Kualitas Pembiayaan

a = konstanta

b = koefisien regresi variabel

X1 = variabel Character

X2 = variabel Capacity

¹² Denis, SPSS data Analysis for Univariate, Bivariate, And Multivariate Statistics. John Wiley & Sons. (2018). Hal. 67

¹³ Heo. BMC Medical Research Methodology, 15(1), (2015), 1-9

X3 = variabel Jaminan

e = error

b. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis ini dilakukan untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara simultan atau bersama-sama. Pada penelitian ini varibel bebasnya (independen) yaitu karakter X1, kapasitas X2, jaminan X3, sedangkan varibel terikatnya (dependen) Y adalah kualitas pembiayaan. Adapun perumusan regresinya adalah:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan:

Y = Kualitas Pembiayaan

a = konstanta

b1, b2, b3 = koefisien regresi variabel

X1 = variabel Character

X2 = variabel Capacity

X3 = variabel Jaminan

e = error

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Uji Instrumen Penelitian

Uji Validitas

a. Uji Validitas Variabel Karakter (X_1)

Hasil uji validitas terhadap variabel karakter(X_1) ditunjukkan pada tabel berikut ini:

Tabel 1. Hasil Uji Validitas Variabel Karakter

Variabel	Item	Koefisien Korelasi (r-hitung)	r-tabel ($\alpha=0,05$)	Ket
Karakter (X_1)	$X_{1.1}$	0.778	0.161	Valid
	$X_{1.2}$	0.813	0.161	Valid
	$X_{1.3}$	0.814	0.161	Valid
	$X_{1.4}$	0.804	0.161	Valid
	$X_{1.5}$	0.775	0.161	Valid
	$X_{1.6}$	0.787	0.161	Valid

Sumber: Data primer diolah (2022)

Keterangan:

$r_{tabel} = \text{Jumlah data dikurangi jumlah variabel independen } (149-2 = 147)$

Berdasarkan tabel tersebut maka dapat diketahui bahwa dari 6 item pertanyaan pada indikator variabel karakter, semua item pertanyaan memiliki nilai koefisien korelasi atau r -hitung yang lebih besar dari r tabel untuk jumlah data sebanyak 149 yaitu 0.161. Hal ini berarti bahwa semua jawaban responden terhadap item pertanyaan yang digunakan di dalam penelitian ini adalah valid dan dapat digunakan untuk analisa selanjutnya.

b. Uji Validitas Variabel Kapasitas (X_2)

Hasil uji validitas terhadap variabel kapasitas (X_2) ditunjukkan pada tabel berikut ini:

Tabel 2. Hasil Uji Validitas Variabel Kapasitas

Variabel	Item	Koefisien Korelasi (r -hitung)	r -tabel ($\alpha=0,05$)	Ket
Karakter (X_1)	$X_{2.1}$	0.638	0.161	Valid
	$X_{2.2}$	0.698	0.161	Valid
	$X_{2.3}$	0.680	0.161	Valid
	$X_{2.4}$	0.832	0.161	Valid
	$X_{2.5}$	0.821	0.161	Valid

Sumber: Data primer diolah (2022)

Keterangan:

r tabel = Jumlah data dikurangi jumlah variabel independen ($149-2 = 147$)

Berdasarkan tabel tersebut maka dapat diketahui bahwa dari 5 item pertanyaan pada indikator variabel kapasitas, semua item pertanyaan memiliki nilai koefisien korelasi atau r -hitung yang lebih besar dari r tabel untuk jumlah data sebanyak 149 yaitu 0.161. Hal ini berarti bahwa semua jawaban responden terhadap item pertanyaan yang digunakan di dalam penelitian ini adalah valid dan dapat digunakan untuk analisa selanjutnya.

c. Uji Validitas Variabel Jaminan (X_3)

Hasil uji validitas terhadap variabel jaminan (X_3) ditunjukkan pada tabel berikut ini:

Tabel 3. Hasil Uji Validitas Variabel Jaminan

Variabel	Item	Koefisien Korelasi (r -hitung)	r -tabel ($\alpha=0,05$)	Ket
Jaminan (X_3)	$X_{3.1}$	0.834	0.161	Valid
	$X_{3.2}$	0.830	0.161	Valid
	$X_{3.3}$	0.888	0.161	Valid
	$X_{3.4}$	0.814	0.161	Valid
	$X_{3.5}$	0.848	0.161	Valid

Sumber: Data primer diolah (2022)

Keterangan: r tabel = Jumlah data dikurangi jumlah variabel independen ($149-2 = 147$)

Berdasarkan tabel tersebut maka dapat diketahui bahwa dari 5 item pertanyaan pada indikator variabel jaminan, semua item pertanyaan memiliki nilai koefisien korelasi atau r -hitung yang lebih besar dari r tabel untuk jumlah data sebanyak 149 yaitu 0.161. Hal ini berarti bahwa semua jawaban responden terhadap item pertanyaan yang digunakan di dalam penelitian ini adalah valid dan dapat digunakan untuk analisa selanjutnya.

d. Uji Validitas Variabel Kualitas Pembiayaan (Y)

Hasil uji validitas terhadap variabel kualitas pembiayaan (Y) ditunjukkan pada tabel berikut ini:

Tabel 4. Hasil Uji Validitas Variabel Kualitas Pembiayaan

Variabel	Item	Koefisien Korelasi (r -hitung)	r -tabel ($\alpha=0,05$)	Ket
Kualitas Pembiayaan (Y)	Y _{1.1}	0.748	0.161	Valid
	Y _{1.2}	0.785	0.161	Valid
	Y _{1.3}	0.837	0.161	Valid
	Y _{1.4}	0.816	0.161	Valid
	Y _{1.5}	0.423	0.161	Valid
	Y _{1.6}	0.832	0.161	Valid
	Y _{1.7}	0.803	0.161	Valid

Sumber: Data primer diolah (2022)

Keterangan:

$r_{tabel} =$ Jumlah data dikurangi jumlah variabel independen ($149-2 = 147$)

Berdasarkan tabel tersebut maka dapat diketahui bahwa dari 7 item pertanyaan pada indikator variabel kualitas pembiayaan, semua item pertanyaan memiliki nilai koefisien korelasi atau r -hitung yang lebih besar dari r tabel untuk jumlah data sebanyak 149 yaitu 0.161. Hal ini berarti bahwa semua jawaban responden terhadap item pertanyaan yang digunakan di dalam penelitian ini adalah valid dan dapat digunakan untuk analisa selanjutnya.

Uji Reliabilitas

Berikut adalah hasil uji reliabilitas setiap variabel dalam penelitian ini:

Tabel 5. Hasil Uji Reliabilitas

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.926	.928	4

Sumber: Data primer diolah (2022)

Pengukuran reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan pengukuran One Shot, yaitu variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai Cronbach Alpha (α) ≥ 0.70 (nilai α lebih besar dari atau sama dengan 0,70). Tabel di atas menunjukkan bahwa nilai *Cronbach's alpha* variable dalam penelitian yaitu 0.926, dimana nilai tersebut lebih besar dari 0.70 sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel yang digunakan dalam penelitian ini dinyatakan reliable sehingga dapat digunakan untuk analisa selanjutnya.

Hasil Uji Asumsi Klasik

a.Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah nilai residual berdistribusi secara normal atau tidak. Dalam penelitian ini uji normalitas menggunakan pendekatan *kolmogorov-smirnov* karena ukuran sampel adalah 149 atau lebih dari 50 sampel, dimana jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 ($Sig > 0,05$) maka dikatakan residual data berdistribusi normal (simetris) sehingga tepat untuk menggunakan model regresi. Berdasarkan hasil pengujian melalui program SPSS 16.0, diperoleh hasil sesuai dengan tabel berikut ini:

Tabel 6. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		149
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.69893538
Most Extreme Differences	Absolute	.068
	Positive	.065
	Negative	-.068
Kolmogorov-Smirnov Z		.833
Asymp. Sig. (2-tailed)		.491
a. Test distribution is Normal.		

Sumber: Data primer diolah dengan SPSS 16.0 (2022)

Berdasarkan tabel 19, maka dapat diketahui bahwa nilai sig (2-tailed) lebih besar dari 0.05, yaitu 0.491. Sehingga dapat disimpulkan bahwa data pada penelitian ini berdistribusi dengan normal dan dapat digunakan untuk analisa selanjutnya.

b. Uji Multikolinearitas

Dari hasil data yang diolah dengan menggunakan aplikasi SPSS dapat terlihat nilai *VIF* dan *tolerance* pada variabel karakter, kapasitas, dan jaminan sebagaimana yang ditunjukkan pada tabel 4.12.

Tabel 7. Hasil Uji Multikolinearitas

Model	Collinearity Statistics		
	Tolerance	VIF	
1	(Constant)		
	Character	.326	3.069
	Capacity	.338	2.961
	Jaminan	.334	2.991

Sumber: data primer diolah, 2022

Berdasarkan tabel. 20 tersebut dapat terlihat bahwa nilai *VIF* pada masing-masing variabel independen lebih kecil dari 10 dan nilai *tolerance* lebih kecil dari 1,0. Dengan demikian maka dapat disimpulkan bahwa masing-masing variabel independen terbebas dari multikolinearitas sehingga dapat digunakan dalam analisa selanjutnya.

Hasil Analisis Statistik

Untuk melihat pengaruh masing-masing variable independen terhadap variabel dependen penelitian ini, dilakukan analisis regresi linier sederhana¹⁴. Adapun hasil perhitungannya disajikan dalam tabel berikut ini.

¹⁴ Ghazali, I., Aplikasi Analisis Multivariate dengan program SPSS. (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2006), 44.

Tabel 8. Nilai Koefisien dan Signifikansi Regresi Linear Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	4.874	1.109		4.393	.000
Character	.226	.091	.203	2.498	.014
Capacity	.365	.095	.306	3.840	.000
Jaminan	.466	.096	.391	4.875	.000

a. Dependent Variable: Kualitas Pembiayaan

Sumber: Data primer diolah (2022)

Analisis Regresi Linier Sederhana Pengaruh Karakter terhadap Kualitas Pembiayaan

Berdasarkan tabel 21 maka model persamaan regresi liner sederhananya sebagai berikut:

$$Y = a + b_1 X_1$$

$$Y = 4.874 + 0.226 X_1$$

Penjelasan dari model regresi di atas sebagai berikut:

- Kontansta 4.874 memiliki makna bahwa apabila variabel independen tidak mengalami perubahan atau dianggap konstan, maka variabel dependen Y akan bernilai sebesar 4.874 satuan.
- Koefisien b_1 sebesar 0.226 memiliki arti apabila variabel independen karakter X_1 mengalami kenaikan nilai sebesar satu satuan maka variabel dependen Y mengalami kenaikan sebesar 0.226 satuan.
- Koefisien b_2 sebesar 0.365 memiliki arti apabila variabel independen kapasitas X_2 mengalami kenaikan nilai sebesar satu satuan maka variabel dependen Y mengalami kenaikan sebesar 0.365 satuan.
- Koefisien b_3 sebesar 0.466 memiliki arti apabila variabel independen jaminan X_3 mengalami kenaikan nilai sebesar satu satuan maka variabel dependen Y mengalami kenaikan sebesar 0.466 satuan.

Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel karakter, kapasitas, dan jaminan terhadap kualitas pembiayaan. Dalam analisis ini menggunakan alat bantu SPSS 16.0. Berdasarkan tabel 21 maka model persamaan regresi liner bergandanya yaitu sebagai berikut:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3$$

$$Y = 4.874 + 0.226X_1 + 0.365X_2 + 0.466X_3$$

Penjelasan dari model regresi di atas adalah sebagai berikut:

- a) Kontansta 4.874 memiliki makna bahwa apabila variabel independen X_1 , X_2 dan X_3 tidak mengalami perubahan atau dianggap konstan, maka variabel dependen Y akan bernilai sebesar 4.874 satuan.
- b) Koefisien b_1 sebesar 0.226 memiliki arti apabila variabel independen karakter X_1 mengalami kenaikan nilai sebesar satu satuan maka variabel dependen Y mengalami kenaikan sebesar 0.226 satuan dengan asumsi bahwa X_2 dan X_3 tidak mengalami perubahan atau konstan.
- c) Koefisien b_2 sebesar 0.365 memiliki arti apabila variabel independen kapasitas X_2 mengalami kenaikan nilai sebesar satu satuan maka variabel dependen Y mengalami kenaikan sebesar 0.365 satuan dengan asumsi bahwa X_1 dan X_3 tidak mengalami perubahan atau konstan.
- d) Koefisien b_3 sebesar 0.466 memiliki arti apabila variabel independen jaminan X_3 mengalami kenaikan nilai sebesar satu satuan maka variabel dependen Y mengalami kenaikan sebesar 0.466 satuan dengan asumsi bahwa X_1 dan X_2 tidak mengalami perubahan atau konstan.

Hasil Uji T

Dalam penelitian ini menggunakan *level of significance* sebesar 5%. Adapun *degree of freedom* pada penelitian ini berdasarkan rumus $df=n-k$ diperoleh angka sebesar 145 ($df=149-4$) yang kemudian dijadikan acuan untuk memperoleh nilai dalam t tabel. Hasil pembacaan yang diperoleh pada t tabel untuk *degree of freedom* sebesar 145 adalah 1.976. Setelah nilai ini diperoleh maka dilakukan pembandingan hasil t hitung yang diperoleh dari proses regresi linear berganda. Pada tabel 8 ditunjukkan hasil analisis regresi linear berganda penelitian ini dan berdasarkan hasil uji statistik tersebut diketahui bahwa apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_a diterima sedangkan apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima. Dari hasil analisis tersebut dapat diuraikan sebagai berikut:

- a) Variabel karakter X_1 memiliki t_{hitung} sebesar 2.498 sedangkan $t_{tabelnya}$ sebesar 1.976 dengan signifikansi 0.014. Dengan demikian maka H_0 ditolak dan H_a diterima yang artinya karakter berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas pembiayaan nasabah Tapak Sejahtera IB Amanah (FLPP) di Bank NTB Syariah KC Gerung.
- b) Variabel kapasitas X_2 memiliki t_{hitung} sebesar 3.840 sedangkan $t_{tabelnya}$ sebesar 1.976 dengan signifikansi 0.00. Dengan demikian maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini

menandakan bahwa kapasitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas pemberian nasabah Tapak Sejahtera IB Amanah (FLPP) di Bank NTB Syariah KC Gerung.

- c) Variabel jaminan X3 memiliki t hitung sebesar 4.875 sedangkan t tabelnya sebesar 1.976 dengan signifikansi 0.00. Dengan demikian maka H_0 ditolak sedangkan H_a diterima. Hal ini menandakan bahwa jaminan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas pemberian nasabah Tapak Sejahtera IB Amanah (FLPP) di Bank NTB Syariah KC Gerung.

Hasil Uji F

Uji F dalam penelitian dilakukan untuk mengetahui signifikansi secara simultan antara variabel independen dengan variabel dependennya. Dalam penelitian ini menggunakan *taraf signifikansi* sebesar 0.05. Untuk melakukan pengujian dilakukan dengan cara membandingkan F tabel dengan nilai F hitungnya. Untuk F tabel dilakukan dengan cara mencari *degree of freedom* pertama dengan rumus $df_1 = k - 1$ sehingga diperoleh df_1 adalah 3 ($df_1 = 4 - 1$) dan mencari nilai *degree of freedom* kedua dengan rumus $df_2 = n - k$ sehingga diperoleh nilai sebesar 145 ($df_2 = 149 - 4$). Dari perhitungan di atas diperoleh nilai F tabel sebesar 2.67. Untuk F hitung diperoleh dari hasil pengolahan data dengan menggunakan SPSS sebagaimana ditunjukkan pada tabel 22 berikut ini.

Tabel 9. Hasil Uji F Regresi Linear Berganda

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	943.581	3	314.527	106.760
	Residual	427.184	145	2.946	
	Total	1370.765	148		

a. Predictors: (Constant), Jaminan, Capacity, Character

b. Dependent Variable: Kualitas Pemberian

Sumber: data primer diolah (2022)

Berdasarkan tabel 9 tersebut terlihat bahwa nilai F hitung sebesar 106.760. Jika dibandingkan dengan nilai F tabel sebesar 2.67 dapat disimpulkan bahwa $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$. Artinya H_0 ditolak, dengan demikian dapat dikatakan bahwa variabel karakter, kapasitas, dan jaminan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kualitas pemberian Tapak Sejahtera IB Amanah (FLPP) di Bank NTB Syariah KC Gerung.

PEMBAHASAN

Pengaruh Karakter terhadap Kualitas Pembiayaan

Hasil penelitian menunjukkan nilai koefisien regresi variabel karakter sebesar 0.226 dan nilai signifikansinya sebesar 0,014. Nilai tersebut menunjukkan bahwa karakter memiliki pengaruh yang positif, besar dan signifikan terhadap kualitas pembiayaan. Hal ini berarti semakin baik/kuat karakter seorang nasabah maka diprediksikan akan semakin baik kualitas pembiayaannya.

Pengaruh Kapasitas terhadap Kualitas Pembiayaan

Hasil penelitian menunjukkan nilai koefisien regresi variabel kapasitas sebesar 0.365 dan nilai signifikansinya sebesar 0.000. Nilai tersebut menunjukkan bahwa kapasitas memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kualitas pembiayaan. Hal ini berarti semakin baik kapasitas yang dimiliki oleh seorang nasabah, maka semakin baik pula kualitas pembiayaannya.

Pengaruh Jaminan terhadap Kualitas Pembiayaan

Hasil penelitian menunjukkan nilai koefisien regresi variabel jaminan sebesar 0.466 dan nilai signifikansinya sebesar 0.000. Arti apabila variabel independen jaminan X_3 mengalami kenaikan nilai sebesar satu satuan maka variabel dependen Y mengalami kenaikan sebesar 0.466 satuan. Nilai tersebut menunjukkan bahwa jaminan memiliki pengaruh yang positif, besar dan signifikan terhadap kualitas pembiayaan. Hal ini berarti semakin baik jaminan yang dimiliki oleh seorang nasabah, maka semakin baik pula kualitas pembiayaannya.

Pengaruh Karakter, Kapasitas dan Jaminan terhadap Kualitas Pembiayaan

Hasil penelitian menunjukkan nilai F Hitung sebesar 106.760 dengan nilai F tabel sebesar 2.67, dapat disimpulkan nilai F Hitung > F tabel dan nilai signifikansinya sebesar 0.000. Nilai tersebut menunjukkan bahwa Karakter, kapasitas dan jaminan memiliki pengaruh yang positif, besar dan signifikan terhadap kualitas pembiayaan. Hal ini berarti semakin baik karakter, kapasitas dan jaminan yang dimiliki oleh seorang nasabah, maka semakin baik pula kualitas pembiayaannya.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Secara umum, setiap perbankan akan selalu melakukan Analisis 5C (Character, Capacity, Capital, Condition dan Collateral) dimana dalam penelitian ini hanya 3 Variabel yang diteliti (Character, Capasity dan Condition) sebagai bentuk perwujudan asas prudential

atau kehati-hatian. Bahwa sebelum memberikan atau menyetujui suatu pembiayaan kepada nasabah, maka pihak bank sebagai pemilik modal akan melakukan penyaringan dan pemeriksaan kelayakan mendalam tentang calon nasabah tersebut. Hal ini tidak lain ditujukan agar risiko gagal bayar tidak terjadi. Pihak bank selalu melakukan ini setiap kali akan menyalurkan pembiayaan.. Penelitian ini menyimpulkan pada sisi karakter mempunyai pengaruh signifikan terhadap kualitas pembiayaan Jadi, aspek karakter dalam proses analisa pembiayaan harus diperhatikan sebelum menyetujui permohonan pembiayaan calon nasabah.

Selanjutnya pada sisi Kapasitas berpengaruh signifikan terhadap kualitas pembiayaan. Jadi, aspek kapasitas dalam proses analisa pembiayaan harus diperhatikan sebelum menyetujui permohonan pembiayaan calon nasabah.. Jaminan mempunyai pengaruh signifikan terhadap kualitas pembiayaan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tiga variabel yang diteliti (Karakter, kapasitas dan jaminan) memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kualitas pembiayaan Tapak Sejahtera iB Amanah (FLPP) di PT Bank NTB Syariah Cabang Gerung.

Saran

Beberapa saran yang dapat diberikan melalui tulisan ini adalah sebagai Setiap variabel independent (karakter, kapasitas dan jaminan) yang diteliti mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap variabel terikat (kualitas pembiayaan), oleh karena itu pihak bank harus mencermati secara seksama semua faktor tersebut pada saat menganalisa kelayakan calon nasabah untuk mendapatkan pembiayaan Tapak Sejahtera IB Amanah (FLPP) di Bank NTB Syariah KC Gerung. Dengan terpenuhinya semua aspek analisa kelayakan calon nasabah akan meningkatkan kualitas pembiayaan di Bank NTB Syariah KC Gerung.

Aspek jaminan dalam mempengaruhi kualitas pembiayaan terlihat yang paling dominan. Oleh karena itu lembaga pembiayaan seperti Tapak Sejahtera IB Amanah (FLPP) di Bank NTB Syariah KC Gerung perlu mencermati dan menganalisa jaminan yang dapat diberikan oleh calon nasabahnya. Dengan tersedianya jaminan yang lebih baik maka memungkinkan untuk semakin meningkatkan kualitas pembiayaan nasabah tersebut.

Pihak bank harus pintar dalam menggali informasi tentang variabel yang mempengaruhi kualitas pembiayaan tersebut, mengingat perkembangan teknologi dan informasi yang mampu membuat calon nasabah menyembunyikan informasi negatif tentang dirinya. Oleh sebab itu pengembangan kemampuan dan keterampilan dari karyawan bank (analisis) harus terus dilatih baik itu secara otodidak maupun program pelatihan analisa

pembiayaan yang dilakukan secara berkala.

Keterbatasan dalam Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti menyadari bahwa pada penelitian ini masih belum mampu menghasilkan penelitian yang benar-benar akurat karena adanya keterbatasan penelitian yaitu:

Penelitian ini hanya menggunakan tiga variabel untuk mengukur kualitas pembiayaan yaitu karakter, kapasitas, dan jaminan. Oleh karena itu pada penelitian selanjutnya perlu dikembangkan menggunakan variabel lainnya sesuai dengan teori prinsip analisa pembiayaan 6C (*Character, Capacity, Capital, Condition dan Collateral*) maupun menggunakan model lainnya di dalam pengukuran kualitas pembiayaan sehingga dapat diketahui secara lebih komprehensif apa saja yang mempengaruhi kualitas pembiayaan nasabah.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan kuesioner sebagai alat ukurnya. Angka memiliki keterbatasan dalam menjelaskan pemahaman mengenai suatu konteks. Oleh karena itu perlu dilakukan penelitian yang lebih mendalam melalui pendekatan penelitian kualitatif untuk memahami lebih mendalam mengenai setiap variabel dan bagaimana masing-masing variabel mempengaruhi kualitas pembiayaan. Dengan adanya penelitian kualitatif tersebut diharapkan akan didapatkan pola yang baku dalam menganalisa kelayakan permohonan fasilitas pembiayaan calon nasabah. Sehingga kualitas pembiayaan tetap dalam kondisi baik.

Penelitian ini hanya dilakukan di salah satu kantor cabang Bank NTB Syariah (Cabang Gerung), oleh karena itu untuk penelitian selanjutnya bisa dilakukan diseluruh cabang bank ntb syariah yang ada di Provinsi Nusa Tenggara Barat sehingga hasil dari penelitian bisa lebih valid dan komprehensif apa saja variabel yang mempengaruhi kualitas pembiayaan tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Atmaja, K. J., & Wijaya, I. N. S. W. (2019). *Pengembangan sistem evaluasi kinerja dosen (e-kuesioner)* STMIK STIKOM Indonesia. JST (Jurnal Sains Dan Teknologi)
- Chadziq, A. L. (2017). *Manajemen Pembiayaan Bank Syariah: Sebuah Perkenalan*. JES (Jurnal Ekonomi Syariah).
- Denis John Wiley & Sons. (2018). *SPSS data Analysis for Univariate, Bivariate, And Multivariate Statistics*.
- Fajri, G. R. (2018). *The Effect of Rentability Ratio, Solvability Ratio, Liquidity Ratio upon the Company's Value (Emperical Study of Mining companies Sub Sector of Metal and Other Mineral*

Registered in The Indonesia Stock Exchange in 2012–2016). The Accounting Journal of Binaniaga.

- Herman, H. (2020). *Analisis Suku Bunga Kredit Dan Jaminan Kredit Terhadap Keputusan Pengambilan Kredit Pada Perusahaan Pembiayaan Di Kota Batam*. *Jurnal Akuntansi Dan Investasi*.
- Heo, M., Kim, N., & Faith, M. S. (2015). *Statistical power as a function of Cronbach alpha of instrument questionnaire items*. BMC medical research methodology.
- Ismail, and Fauzan Putraga AlBahri. "Perancangan E-Kuisisioner menggunakan CodeIgniter dan React-Js sebagai Tools Pendukung Penelitian." *J-SAKTI (Jurnal Sains Komputer dan Informatika)* 3.2 (2019): 337-347.
- Nuramelia. (2020). *Pengaruh 5C (Character, Capacity, Capital, Collateral, Condition) Terhadap Kualitas Pembiayaan Murabahah pada Nasabah Bank Mandiri Syariah KCP Bulukumba*. UIN Alauddin Makassar.
- Muchlis, M., Christian, A., & Sari, M. P. (2019). *Kuesioner Online Sebagai Media Feedback Terhadap Pelayanan Akademik pada STMIK Prabumulih*. Eksplora Informatika.
- OJK. (2018). *Ideb Slik*. <https://www.ojk.go.id>
- Ratnaningtyas, W., Topowijono, & Z.A, Z. (2016). *Evaluasi Kelayakan Pemberian Kredit Usaha Rakyat Untuk Mencegah Terjadinya Kredit Bermasalah (Studi Kasus Pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk. Cabang Kawi Malang)*. Jurnal Administrasi Bisnis (JAB).
- Shobur, M., Feblidiyanti, N., Puspitasari, D., Ibrahim, I. A., & Choirunnisa, S. (2020). *Praktikum Statistika Industri*.
- Stockemer, D., Stockemer, G., & Glaeser. (2019). *Quantitative Methods For The Social Sciences (Vol. 50, P. 185)*. Quantitative methods for the social sciences: Springer International Publishing.
- Taber, K. S. (2018). The Use Of Cronbach's Alpha When Developing And Reporting Research Instruments In Science Education. *Research in science education*, 48(6), 1273-1296.